

**SKRIPSI**

**KONSTRUKSI REMAJA TENTANG *WHITENING  
INJECTION* (SUNTIK PUTIH) DI KOTA  
PALEMBANG**



**NURLELAWATI  
07021281621056**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

# **SKRIPSI**

## **KONSTRUKSI REMAJA TENTANG *WHITENING INJECTION* (SUNTIK PUTIH) DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**NURLELAWATI**  
**07021281621056**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

# HALAMAN PENGESAHAN

## KONSTRUKSI REMAJA TENTANG PERAWATAN *WHITENING INJECTION* (SUNTIK PUTIH) DI KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Oleh:  
**NURLELAWATI**  
07021281621056

Indralaya, 14 Juni 2022

Pembimbing I



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum**  
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



**Safira Soraida, S. Sos., M.Sos**  
NIP.198209112006042001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

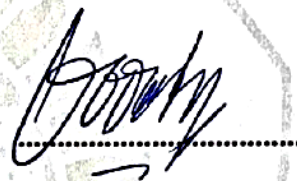
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “KONSTRUKSI REMAJA TENTANG PERAWATAN *WHITENING INJECTION* (SUNTIK PUTIH) DI KOTA PALEMBANG” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juni 2022.

Indralaya, 14 Juni 2022

Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum  
NIP. 196507121993031003

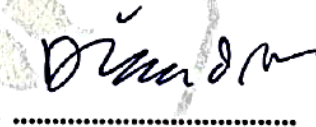


Anggota:

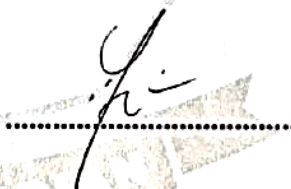
2. Safira Soraida, S. Sos., M. Sos  
NIP.198209112006042001



3. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



4. Yulasteriyani, S. Sos, M. Sos  
NIP199206062019032025



Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662  
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlelawati  
NIM : 07021281621056  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Konstruksi Remaja Tentang *Whitening Injection* (Suntik Putih) di Kota Palembang  
Alamat : Jl. Sekip Bendung Gg. Harapan Rt. 24 Rw. 07 No. 1596,  
Palembang  
No Hp : 088706493054

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 20 Juni 2022

Yang menyatakan,

Nurlelawati  
NIM. 07021281621056

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Feel the Fear and Do it Anyways ”*

“Rasakan Ketakutannya dan Lakukanlah”

-susan jefres-

-Salah satu menghargai diri sendiri adalah menghargai proses yang telah dijalani-

-lelaq-

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu dan kakak-kakak yang senantiasa memberikan doa dan semangat untuk saya dan tak lupa juga Alm. Bapak di surga
2. Para dosen pembimbingku yang telah memberikan banyak arahan, dosen-dosen perkuliahan dan para staff FISIP Unsri
3. Semua pihak yang selama ini telah banyak membantu
4. Almamater tercinta

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, segala puji bagi Allah, shalawat serta salam bagi baginda nabi besar Muhammad ﷺ yang telah membawa petunjuk demi kebaikan. Dengan rahmat Allah juga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konstruksi Remaja Tentang *Whitening Injection* (Suntik Putih) di Kota Palembang”.

Alhamdulillah setelah melalui proses yang panjang akhirnya saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat mendapat gelar sarjana strata satu Sosiologi. Saya mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kepada Ibu tercinta, Kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Doa Ibu yang telah menguatkan penulis dapat bertahan sampai saat ini.

Saya sebagai peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap adanya kritik atau pun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M. Sc., M. Sc., M. Sc., LL.M., LLD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd, M. Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Loinardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si sebagai ketua Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
11. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum sebagai dosen pembimbing I yang telah sabar dan banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi serta saran yang sangat membantu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Safira Soraida S. Sos, M. Sos sebagai dosen pembimbing II yang selama ini sangat membantu saya dalam memberikan saran, arahan serta motivasi yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu dan bapak dosen Jurusan Sosiologi yang selama ini telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang sangat berharga.
14. Informan dalam penelitian ini yang telah berkenaan untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti.
15. Teman-teman satu jurusan saya terkhusus (Suep, Ara) dan teman-teman satu bimbingan (Trysal/Ical, Safira, Pinondang) yang menyebarkan semangat positif dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi Ini.
16. Teman-teman UKM Teater GABI'91 Universitas Sriwijaya yang saya anggap seperti keluarga sendiri yang telah menjadi penghibur saya disaat suntuk. Terkhusus Angkatan Lapedast'19, Lapedast'20, Lapedast'21, Lapedast'22.
17. Terimakasih banyak untuk sahabat saya Calvin CM (*you're ma bestie*) dan teman-teman Medio, Maya, Malus, K' orin, B' Rillo, B' Gusti yang telah membantu dan memberikan motivasi serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 2022

Penulis



## ABSTRAK

### **KONSTRUKSI REMAJA TENTANG WHITENING INJECTION (SUNTIK PUTIH) DI KOTA PALEMBANG**

Konstruksi makna yang dilakukan remaja akhir yang melakukan perawatan *whitening injection* (suntik putih) merupakan hasil dari pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki, hal ini mereka lakukan sebagai akibat dari konstruksi yang sebelumnya dibangun oleh masyarakat dan tuntutan beberapa hal dalam kehidupan mereka. Objek penelitian ini adalah remaja akhir yang sedang atau telah melakukan perawatan suntik putih yang telah memenuhi kriteria. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas remaja dan untuk mengetahui bagaimana remaja akhir memaknai perawatan *whitening injection* (suntik putih) di kota Palembang yang dikaji dengan menggunakan teori konstruksi makna oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Ada sembilan informan utama dalam penelitian ini dan tujuh informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses remaja akhir mengkonstruksi perawatan *whitening injection* (suntik putih) karena sedang berada dalam fase memposisikan untuk tampil percaya diri dan juga memiliki rencana yang akan mereka tuju untuk menata masa depan mereka. Dalam proses ini terjadi proses dialektis yaitu eksternalisasi, merupakan proses penyesuaian remaja akhir dengan sebuah kenyataan, yaitu realitas subjektif dari konstruksi masyarakat yang menganggap orang berkulit putih sebagai orang yang berpenampilan menarik dan beberapa pengaruh dari kapitalisme yaitu media sosial, iklan-iklan dan produk kecantikan). Bentuk realitas objektifnya adalah remaja akhir melakukan perawatan suntik pemutih, kemudian objektivasinya adalah remaja akhir yang melakukan perawatan membuat mereka terbiasa dengan pola aktivitas yang mereka ciptakan dari proses perawatan yang akhirnya dari pola kegiatan ini secara tidak langsung melembaga pada diri mereka dan internalisasi adalah proses mengidentifikasi mereka ke dalam masyarakat. Remaja akhir yang memaknai perawatan *whitening injection* (suntik putih) ini antara lain meningkatkan rasa percaya diri, *good looking*, *beauty standard* dan *insecure*.

**Kata kunci :** Konstruksi, Remaja akhir, Perawatan *Whitening Injection* (Suntik Putih)

Mengetahui,

Pembimbing 1



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP.196507121993031003

Pembimbing 2



Safira Soraida, S. Sos., M. Sos  
NIP. 18209112006042001

Kepala Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## ABSTRACT

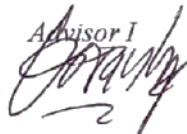
### ADOLESCENTS CONSTRUCTION ABOUT WHITENING INJECTION IN PALEMBANG CITY

*The construction of meaning is that the late adolescents who carry out the treatment of whitening injections (white injections) are the result of their knowledge and experience. They do due to the construction previously built by society and the demands of some things in their lives. The object of this study is late adolescents who are or have performed white injectable treatments that have met the criteria. The purpose of this study was to discover adolescents' reality and how late adolescents interpreted whitening injection treatment in the city of Palembang, which was studied using the theory of meaning construction by Peter L Berger and Thomas Luckman. This research uses descriptive qualitative. There were nine primary informants in the study and seven supporting informants. The data collection techniques used in this study were interviews, observations and documentation.*

*The result of this is the process of late adolescents constructing whitening injection treatments because they are in the phase of positioning to appear confident and also have a plan that they will go to organize their future. In this process, a dialectical process, namely externalization, is adjusting the final adolescent to reality. The subjective reality of the construction of a society that considers people who have white skin as good-looking people. Some influences from capitalism, namely social media, ads using people with white skin and beauty products. The objective form of reality is that the late adolescent performs a bleach injection treatment. The objectivization is that the late adolescent who performs the treatment makes them accustomed to the pattern of activity they create from the treatment process, which ultimately from this activity indirectly institutionalizes themselves. Internalization is the process of identifying them in society. Late adolescents who interpret this whitening injection treatment include increasing self-confidence, good looking, beauty standards and insecurity.*

**Keywords :** *Construction, Late adolescence, Whitening Injection Treatment*

Approved by,

Advisor I  


Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP.196507121993031003

Advisor II



Safira Soraida, S. Sos., M. Sos  
NIP. 18209112006042001

Head of Sociology Department  
Faculty of Social And Political Sciences  
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<a href="#">as</a> KATA PENGANTAR .....	vi
Abstrak .....	viii
Abstract .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran .....	15
2.2.1 Konstruksi Sosial.....	15
2.2.2 Remaja.....	20
2.2.3 <i>Whitening Injection</i> (Suntik Putih).....	22
2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Strategi Penelitian.....	27

3.4 Fokus Penelitian .....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.6 Kriteria Penentuan Informan .....	29
3.7 Peranan Peneliti .....	30
3.8 Keterbatasan penelitian .....	30
3.9 Unit Analisis Data .....	31
3.10 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data Penelitian .....	33
3.12 Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	36
4.2.1 Jumlah Penduduk .....	37
4.2.2 Ekonomi Masyarakat.....	38
4.2.3 Kesehatan Masyarakat.....	39
4.2.4 Kesejahteraan Sosial .....	40
4.2 Gambaran Klinik Kecantikan Kota Palembang .....	40
4.3 Gambaran Informan Penelitian .....	42
4.3.1 Gambaran Umum Informan Utama.....	42
4.3.2 Informan Pendukung .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
5.1 Klinik perawatan kecantikan yang biasa dikunjungi oleh remaja.....	50
5.1.1 Klinik Kecantikan Athena .....	56
5.1.2 <i>Benings Clinic</i> .....	58
5.1.3 <i>Amaze Skincare</i> .....	59
5.1.4 <i>Adele Clinic</i> .....	61
5.2 Realita Perawatan <i>Whitening Injection</i> (Suntik Putih).....	64
5.2.1 Pra Perawatan .....	69
5.2.2 Perawatan .....	74
5.2.3 Pasca Perawatan .....	78
5.3 Konstruksi Remaja dalam Perawatan <i>Whitening Injection</i> (Suntik Putih)..	85
5.3.1 Proses Penyesuaian .....	85
5.3.2 Proses Pembiasaan .....	95

5.3.3	Proses Pelembagaan .....	101
5.4	Makna <i>Whitening Injection</i> (Suntik Putih).....	107
5.4.1	<i>Good Looking</i> (berpenampilan menarik) .....	110
5.4.2	Meningkatkan Percaya Diri.....	115
5.4.3	<i>Beauty Standard</i> (Standar Keindahan).....	118
5.4.4	<i>Insecure</i> (Minder).....	121
BAB VI PENUTUP .....		131
6.1	Kesimpulan.....	131
6.2	Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA .....		133
LAMPIRAN.....		139

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian .....	15
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang.....	40
Tabel 4. 2 Penduduk umur 15 tahun keatas yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin di Kota Palembang Tahun 2019 .....	41
Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Palembang di Tahun 2019 .....	42
Tabel 4. 4 Tabel Klinik Kecantikan yang menyediakan perawatan <i>whitening injection</i> (Suntik Putih) di Kota Palembang .....	43
Tabel 4. 5 Daftar Inisial Informan Utama .....	48
Tabel 5. 1 Klinik perawatan kecantikan yang biasa dikunjungi oleh remaja akhir .....	57
Tabel 5. 2 Jumlah pengunjung klinik kecantikan oleh remaja akhir di Kota Palembang .....	66
Tabel 5. 3 Daftar hasil perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) dari tiap informan .....	84
Tabel 5. 4 Alasan remaja melakukan perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) .....	92
Tabel 5. 5 Penyesuaian informan terhadap perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) di Kota Palembang .....	96
Tabel 5. 6 Pola perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) yang dilakukan informan .....	105
Tabel 5. 7 Faktor informan melakukan proses <i>maintenance</i> (pemeliharaan) hasil perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) .....	112
Tabel 5. 8 Konstruksi Makna oleh Remaja Akhir yang melakukan perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) .....	132
Tabel 5. 9 Konstruksi remaja dalam perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) .....	135

## DAFTAR BAGAN

2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran .....	25
--------------------------------------	----

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram Lingkaran 1.1 Persentase jumlah klinik yang menyediakan perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) dan yang tidak menyediakan di wilayah kota Palembang .....	4
--	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Salah satu akun Instagram jasa suntik putih di Kota Palembang.....	3
Gambar 4. 1 Denah Lokasi Penelitian .....	38
Gambar 5. 1 Proses perawatan <i>whitening injection</i> (suntik putih) yang dilakukan oleh salah satu informan .....	78
Gambar 5.2 Proses perawatan whitening injection (suntik putih)dengan menggunakan metode suntik.....	79
Gambar 5. 3 Contoh pamflet persyaratan lowongan kerja.....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

SK Skripsi .....	140
Dokumentasi .....	140
Pedoman Wawancara .....	146
Transkrip Wawancara .....	148

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

*Beauty pageant* atau yang dikenal sebagai kontes kecantikan saat ini tengah marak diperbincangkan bagi remaja di Indonesia tak terkecuali remaja di Kota Palembang. Kontes kecantikan dan pemilihan putera dan puteri tingkat daerah sampai tingkat nasional ini memiliki kualifikasi yang mengutamakan dilihat dari segi fisik misalnya berpenampilan menarik. Umumnya karakteristik berpenampilan menarik itu salah satu cirinya ialah bagi wanita berkulit putih, mulus, kencang, dan bertubuh langsing, sedangkan bagi laki-laki yaitu memiliki kulit putih, tubuh yang ideal dan cenderung atletis.

Fenomena kontes kecantikan muncul pertama kali pada tahun 1921 yaitu ajang “*Miss America*” yang dilanjutkan ke tingkat Internasional pada tahun 1926. Hingga saat ini kontes kecantikan ini telah mendunia dan banyak diadaptasi serta dikemas dalam konsep yang telah dimodifikasi salah satunya negara Indonesia yang memiliki kontes serupa yaitu *Miss Indonesia*, *Mister Indonesia*, *Puteri Indonesia*, *Miss Grand Indonesia*, dan lain-lain (Pratiwi, 2018:15).

Secara eksplisit, persyaratan yang berkaitan dengan kualifikasi berkulit putih memang tidak ditonjolkan dalam kontes kecantikan ini, namun masyarakat Indonesia memiliki paradigma bahwa rupawan itu berkulit putih. Paradigma ini telah berlangsung dari dulu hingga sekarang yang mana diuktikan dengan banyaknya slogan “*Brain, Beauty, and Behavior*” yang diartikan berarti seseorang yang memiliki penampilan menarik, berwawasan yang luas serta mempunyai tingkah laku yang baik didalam dunia *pageant* (Mustafa, 2019:108). Slogan tersebut ditempatkan sebagai indikator penilaian dari sebuah kontes kecantikan atau pemilihan putera dan puteri tersebut. Hal ini merupakan konsep konservatif yang sering dipandang masyarakat untuk mengukur performa individu. Dalam kontes *beauty pageant*, standar ini selalu menjadi acuan. Kebanyakan dari partisipan yang mengikuti ajang ini hingga terpilih sebagai pemenang mayoritas memiliki kulit yang putih dan mulus (Daniel, 2020:17).

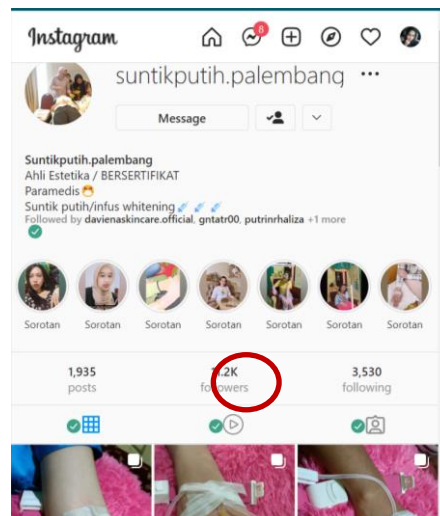
Dunia *pageant* tidak hanya diperuntukkan bagi perempuan, laki-laki pun dapat berkompetisi apabila ia memiliki standar kualifikasi yang diberikan oleh penyelenggara yaitu melakukan perawatan kulit atau tubuh secara rutin (Zevannya, 2012:3). Berdasarkan fakta inilah yang mempengaruhi masyarakat tertarik dalam kontes kecantikan ini untuk menyesuaikan dengan kualifikasi tersebut yakni salah satunya ingin berkulit putih dengan cara cepat melalui perawatan *whitening injection* (suntik putih).

Fenomena kualifikasi berkulit putih ini masih diperdebatkan oleh sebagian masyarakat karena kampanye berkaitan dengan rasisme sudah banyak disosialisasikan di berbagai belahan dunia, akan tetapi hal tersebut tidak mematahkan slogan yang telah terdoktrin dalam budaya masyarakat dalam konteks “*beauty*” atau dalam hal berpenampilan.

Kebutuhan agar terlihat seperti berpenampilan menarik pun kini menjadi prioritas utama dalam menunjang kepercayaan diri dan menjalani aktivitas sehari-hari. Westra dan Parwanti (2019 : 5) Salah satu produk kecantikan yang dibutuhkan adalah dengan melakukan perawatan kecantikan, salah satunya ialah *whitening injection* (suntik putih), merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kulit yang putih dan mulus dengan cepat. *Whitening injection* (suntik putih) adalah metode memasukkan vitamin C dan *collagen* dengan dosis tertentu melalui pembuluh vena dengan memakai jarum suntik lalu di alirkan melalui infus sehingga cairan vitamin tersebut dapat masuk ke dalam sel tubuh tanpa melewati sistem pencernaan lambung. Dengan cara melakukan perawatan *whitening injection* (suntik putih) hasil yang didapatkan pun maksimal secara keseluruhan karena target dari cairan ini ialah ke seluruh tubuh.

Berikut salah satu contoh akun media sosial instagram yang menyediakan jasa perawatan *whitening injection* (suntik putih) yang berlokasi di Kota Palembang.

**Gambar 1. 1**  
**Salah satu akun Instagram spesialis jasa suntik putih di Kota Palembang**



Sumber : Media Sosial Instagram, 2022..

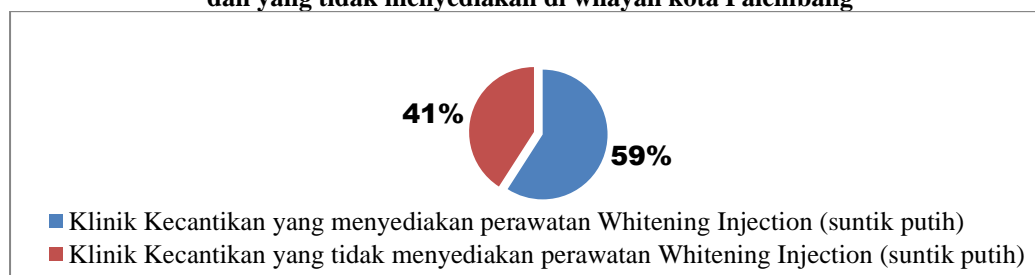
Pada gambar 1.1 menunjukkan jumlah *followers* (pengikut) yang dimiliki oleh akun instagram @suntikputih.palembang yang berarti antusiasme masyarakat terhadap perawatan tubuh khususnya kulit yaitu perawatan *whitening injection* (suntik putih) ini cukup tinggi. Akun tersebut menyediakan berupa jasa suntik putih, *whitening infusion* dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan perawatan tubuh. Jasa ini berlokasi di jalan KH. Moh. Asyik Sebrang ulu 1 belakang Polsekta V Kertapati Palembang. Didirikan oleh seorang bidan yang telah mempunyai pengalaman yang cukup dalam dunia medis bidang estetika, beliau telah mengikuti beberapa workshop mengenai medis dunia *aesthetic* (keindahan). Diakun instagram @suntikputih.palembang memposting testimoni para pelanggan pengguna suntik putih dan bisa dilihat peminat dari perawatan *whitening injection* (suntik putih) ini begitu banyak peminatnya. Pemilik dari akun media sosial Instagram @suntikputih.palembang ini mengatakan bahwa pelanggan yang mengunjungi kliniknya untuk melakukan perawatan *whitening injection* (suntik putih) ini mayoritas adalah para perempuan muda yang berumur sekitar 20 tahun keatas tak sedikit pula kaum laki-laki yang ingin melakukan perawatan serupa selain itu syarat dari perawatan ini ialah berumur 20 tahun sampai seterusnya dan ini menunjukkan bahwa dengan umur 20 tahun keatas itu termasuk ke dalam kategori remaja akhir menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2009 dalam (Juniati dan Amin, 2017 : 3)

Dorongan mereka untuk memiliki kulit putih dikarenakan sifat mereka berada dalam fase pencarian jati dirinya seperti yang diungkapkan oleh Juniati dan Amin (2017 : 34) bahwa sifat yang cenderung ingin menjadi pusat perhatian, ingin terlihat menonjol, idealis dalam pengambilan keputusan untuk menunjang rasa percaya dirinya terhadap khalayak public dan memikirkan masa depan. Menurut Walgito, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa remaja. Dengan memiliki kepercayaan diri, mereka akan mampu memberikan penghargaan terhadap dirinya dan mempunyai kemampuan untuk menjalani kehidupannya serta remaja akan mampu untuk mempertimbangkan berbagai pilihan lalu membuat keputusan sendiri (Yendri dan Ifdil, 2013 : 2).

Keinginan untuk memiliki kulit putih dan mulus seperti para idola mereka menyebabkan mereka memilih jalan instan untuk dapat memutihkannya yaitu dengan cara melakukan perawatan *whitening injection* (suntik putih). Hal inilah yang menyebabkan remaja akhir memilih perawatan *whitening injection* (suntik putih) untuk meningkatkan rasa percaya dirinya dalam menunjang penampilan. Kondisi tersebut didukung dengan adanya perkembangan media sosial, iklan-iklan dll yang menjadi pilihan remaja untuk mendapatkan sejumlah informasi tentang adanya perawatan *whitening injection* (suntik putih).

Beredarnya jasa suntik putih sampai dengan terbangunnya klinik-klinik kecantikan resmi yang juga menghadirkan perawatan *whitening injection* (suntik putih) menjamur di Kota Palembang, ini merupakan sebagai bukti bahwa pemenuhan permintaan gaya hidup remaja akhir yang ingin memulai mencari jati dirinya dalam hal memperbaiki berpenampilan secara tidak langsung sangat difasilitasi. Berikut klinik-klinik kecantikan yang menyediakan perawatan *whitening injection* (suntik putih) dan yang tidak.

**Diagram Lingkaran 1 1**  
**Persentase jumlah klinik yang menyediakan perawatan *whitening injection* (suntik putih) dan yang tidak menyediakan di wilayah kota Palembang**



Sumber : Diolah Peneliti, 2020.

Diagram lingkaran 1.1 menunjukkan persentase jumlah klinik kecantikan di Kota Palembang berdasarkan hasil observasi peneliti, mengemukakan bahwa klinik tersebut telah mendapatkan izin resmi mendirikan sebuah klinik kecantikan yang telah berkembang sampai saat ini, yang masing-masingnya memiliki keunggulan tersendiri salah satunya ialah klinik kecantikan yang telah menyediakan daftar perawatan kecantikan modern untuk memutihkan kulit secara cepat yaitu perawatan kecantikan modern untuk memutihkan kulit secara cepat yaitu perawatan *whitening injection* (suntik putih) sebanyak 59% dan klinik yang belum menyediakan perawatan *whitening injection* (suntik putih) sebanyak 41%.

Informasi yang beredar mengenai perawatan *whitening injection* (suntik putih) telah diketahui oleh remaja akhir melalui berbagai sumber mulai dari teman, internet, media sosial sampai klinik kecantikan yang nantinya akan menjadi pertimbangan mereka untuk memulai melakukan perawatan *whitening injection* (suntik putih), gaya hidup seperti ini banyak dilakukan di wilayah perkotaan salah satunya ialah di kota Palembang.

Berdirinya klinik-klinik kecantikan tersebut tentu saja memudahkan pengguna yang ingin memulai perawatan tersebut dan sebagai bukti bahwa peminat dari perawatan ini begitu banyak. Klinik-klinik tersebut juga sebagai media informasi yang akurat jika para pemula yang ingin memulai perawatan *whitening injection* (suntik putih) sebagai sarana konsultasi dengan dokter-dokter yang telah berpengalaman dibidang *aesthetic* (keindahan), hal ini membuat para pasien semakin yakin dengan perawatan tersebut.

Konstruksi masyarakat meyakini bahwa berpenampilan menarik itu memiliki kriteria yang secara tidak langsung ter-konstruksi oleh sebagian besar masyarakat yaitu seseorang yang memiliki kulit putih dan mulus serta memiliki tubuh yang ideal. Seperti yang kita tahu, bahwa berpenampilan menarik itu untuk setiap orang berbeda (*relatif*) tidak adanya kriteria bahkan indikator karena setiap orang berbeda pula cara menilai dirinya masing-masing tergantung dengan metode seperti apa mereka mendapatkan hal-hal yang membuat mereka percaya diri. Hal inilah yang membuat kebingungan sejumlah remaja akhir yang ingin memulai mencari jati dirinya yang berhubungan dengan masa depan seorang remaja akhir ketika mencari sebuah pekerjaan atau pun kehidupan sosial lainnya yang berkaitan dengan berpenampilan, karena mereka belum tentu bisa mengimbangi hal-hal yang

dikonstruksikan masyarakat pada umumnya. Salah satunya untuk mendapatkan kulit yang putih dan mulus dengan cara cepat diperlukan mengikuti serangkaian perawatan *whitening injection* (suntik putih) yang akan dibutuhkan, yaitu dari segi kebutuhan fisik, finansial, psikologi dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut beberapa remaja akhir di Kota Palembang yang ingin memulai menunjukkan jati dirinya, ingin menjadi pusat perhatian dan dianggap berpenampilan menarik oleh masyarakat lalu melakukan serangkaian perawatan kulit putih cara cepat (instan) yaitu *whitening injection* (suntik putih) dan secara tidak langsung perawatan ini sudah menjadi gaya hidup remaja akhir dalam hal menunjang penampilan penting untuk diteliti. Perawatan ini dilakukan dengan cara menyuntikkan ke pembuluh nadi pasien lalu akan terlihat hasilnya untuk beberapa kali pemakaian serta didorong oleh sebuah konstruksi masyarakat bahwa berpenampilan menarik itu salah satunya memiliki kulit yang putih dan mulus. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai seperti apa proses terbentuknya konstruksi remaja tentang *whitening injection* (suntik putih). Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Konstruksi Remaja Tentang *Whitening Injection* (Suntik Putih) di Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah utama adalah “Bagaimana konstruksi remaja tentang perawatan *whitening injection* (suntik putih) di Kota Palembang?” dari rumusan masalah utama tersebut diturunkan menjadi pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana realita remaja yang melakukan perawatan *whitening injection* (suntik putih)?
2. Bagaimana remaja memaknai perawatan *whitening injection* (suntik putih)?



### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk memahami proses terbentuknya konstruksi remaja tentang *whitening injection* (suntik putih) di Kota Palembang.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui realita remaja yang melakukan perawatan *whitening injection* (suntik putih) di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui remaja memaknai perawatan *whitening injection* (suntik putih) di Kota Palembang.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis bidang sosial serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi khususnya mengenai konstruksi sosial dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang akan melakukan penelitian sejenis.

##### **2. Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi sebuah solusi bagi remaja khususnya remaja akhir dalam kecenderungan gaya hidup yang berhubungan dengan dorongan keinginan untuk berpenampilan menarik serta menambah kepercayaan diri. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman penelitian yang berkaitan dengan konsep percaya diri di kalangan remaja akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: RCiSoD.
- Berger, Peter. Luckmann, Thomas. 2013. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*, Jakarta. LP3ES.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Parera, Frans M. 2018. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Samuel, Haneman. 2012. Peter L. Berger: *Sebuah Pengantar Ringkas*. Depok: Kepik
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

### Jurnal :

- Alfitriya, 2017. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Volume 17 Nomor 1. file:///C:/Users/User/Downloads/it,+ED+3+Khamim+Zarkasih+Putro.pdf. Diakses pada tanggal 21 Oktober Pukul 10.19 WIB.
- Dzulkarnain dan Rukmawati. 2015. *Konstruksi Kecantikan Di Kalangan Wanita Karier (Di Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan)*. Jurnal Sosiologi. Volume 8 Nomor 1 2015.<http://journal.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/view/3722>. Diakses pada 24 Oktober 2020 Pukul 17.11 WIB.

- Hadi, Sumasno. 2017. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. Volume 22 Nomor 1. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/8721/4194>. Diakses 4 Desember 2020 Pukul 08.10 WIB.
- Hidayat, 2003. *Konstruksi Sosial Industri Penyiaran : Kerangka Teori Mengamati Pertarungan di Sektor Penyiaran, Makalah dalam diskusi "UU Penyiaran, KPI dan Kebebasan Pers*. Jurnal Universitas Airlangga. Volume 9 Nomor 2 2003. <http://ejournal.unair.ac.id/KNfL/article/viewFile/5768/085>. Diakses 1 Desember 2020 Pukul 12.09 WIB.
- Hasbulloh, 2017. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 1-8. <http://scholar.google.co.id/citations?user=s6fuhUsAAAAJ&hl=id>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 Pukul 16.29 WIB.
- Ifdil dkk. 2018. *Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. Volume 4 Nomor 1 2018. <http://jurnal.licet.org/index.php/jppi/article/view/182>. Diakses pada Oktober 2020 Pukul 15.09 WIB.
- Indriastuti. 2017. *Women Audience Interpretation Towards Beauty Construction In Instagram Account of Undip Cantik*. Jurnal Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. Volume 6 Nomor 1 2017. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksionline/article/download/19133/18169>. Diakses pukul 17 Mei 11.39 WIB.
- Juniati dan Al amin. 2017. *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny*. *Jurnal Ilmiah Matematika*. Volume 2 Nomor 6 2017. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathunesa/article/view/19398>. Diakses 18 November 2020 Pukul 18.09 WIB.
- Karman. 2015. *Konstruksi Realitas Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan. Volume 5 No. 3 Maret 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/122226-ID-none.pdf>. 2 Juli 2021 Pukul 15.09.
- Musarrofa. 2019. *Biarkan Perempuan Biacara: Analisis kekuatan metode Life History dalam Menghadirkan Pengalaman dan Pengetahuan Perempuan dalam Penelitian* Ann Goetting. Volume 14 nomor 1. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=HQ7m\\_tgAAAAJ&citation\\_for\\_view=HQ7m\\_tgAAAAJ:LkGwnXOMwfcC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=HQ7m_tgAAAAJ&citation_for_view=HQ7m_tgAAAAJ:LkGwnXOMwfcC). Diakses pada 12 Oktober Pukul 13.08.

- Mustafa, Intan. 2019. *Konsep Beauty, Brain, Behavior (3B) Pada Public Relations. Jurnal Universitas Nusa Nipa Maumere*. Volume 7 Nomor 1 2019.  
<http://scholar.google.co.id/citations?user=s6fuhUsAAAAJ&hl=id>. Diakses pada 15 Oktober 2020 Pukul 12.09 WIB.
- Perawijayanti, 2016. *Konstruksi Kulit Putih di Kalangan Perempuan di Kota Tanjung Pinang*. Volume 3 Nomor 1. <https://docplayer.info/47184232-Abstrak-konstruksi-kulit-putih-di-kalangan-perempuan-di-kota-tanjungpinang-by-eka-perawijayanti.html>. Diakses pada 17 oktober 2020 Pukul 13.08 WIB.
- Pratiwi. 2018. Perempuan dan Kontes Kecantikan (Analisis Mengenai Konstruksi Citra Dalam Bingkai Komodifikasi. *Jurnal An –Nida Universitas IAIN Surakarta*. Volume 10 Nomor 2 2018. <http://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/viewFile/785/1052>. Diakses 18 November 2020 Pukul 19.09 WIB.
- Putranto, Arif. 2017. *Konstruksi Cantik Mahasiswa Pada Media Sosial Melalui Akun Instagram @unnes\_cantik*. Repository Universitas Negeri Semarang. Thesis. <http://lib.unnes.ac.id/32047/>. Diakses pada 18 Mei 2020 Pukul 13.30 WIB.
- Putri, 2018. *Analisis Pengadaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman Tahun 2017*. *Jurnal Fakultas Kesehatan*. Volume 7. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/818>. Diakses pada tanggal 20 mei 2020 Pukul 21.38 WIB.
- Purwasih, dkk. *Konstruksi Sosial Dalam Keluarga Pengemis di Kecamatan Sukun Kota Malang*. Volume 3 Nomor 1. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph/article/view/5878>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2020 Pukul 14. 27 WIB.
- Raditya dan Christanti. 2013. *Konstruksi “perempuan cantik” di kalangan siswi Sman 1 Sooko Mojokerto*. *Jurnal Paradigma Universitas Negeri Surabaya*. Volume 1 Nomor 3 2013. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/4108>. Diakses pada 20 Mei 2020 Pukul 08.12 WIB.
- Rismawati dan Ascasari. 2018. *Perlindungan Konsumen Terhadap Penggunaan Suntik Putih dan Collagen*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Keperdataan*. Volume 2 Nomor 3 2018. <http://jim.unsyiah.ac.id/perdata/article/view/13393>. Diakses pada 3 Juni 2020 Pukul 12.09 WIB.
- Rizki, Achmad. 2019. *Perbedaan Gender Dalam Proses Konstruksi Sosial Aktivitas Membaca Novel Pada Mahasiswa di Surabaya*. *Jurnal Sosiologi*, Volume

- 4 Nomor 7 2017. <http://repository.unair.ac.id/88486/5/Jurnal-Achmad%20Rizki-071511633027.pdf>. Diakses 4 Agustus 2021
- Sari dan Salam. 2017. *Konstruksi Makna Cantik Bagi Mahasiswi Universitas Berkulit Coklat*. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau. Volume 4 Nomor 1 2017. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/12366>. Diakses pukul 18 Mei 2020 Pukul 12.47 WIB.
- Sari, Andi. 2017. *“Tidak Menang Tampang Doang”: Kombinasi Outer dan Inner Beauty di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Etnografi Indonesia. Volume 2 Edisi 1 Juni 2017. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/etnosia/article/view/2958>. Diakses pada 16 Mei 2020 Pukul 09.32 WIB.
- Sembiring, Aprina. 2019. *“Konstruksi Makna Perawatan Diri Sebagai Identitas Neo-Maskulin Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung”*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 5 Nomor 3, Februari, 2019. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2057/27/Unikom\\_Aprina%20Br%20Sembiring\\_Jurnal.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2057/27/Unikom_Aprina%20Br%20Sembiring_Jurnal.pdf). Diakses 22 November 2021 Pukul 13.39 WIB.
- Septiani, 2017. *“Women Audience Interpretation Towards Beauty Construction In In stagram Account of Undip Cantik”*. Volume 10 Nomor 5. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/19133>. Diakses pada tanggal 26 November 2021 Pukul 15.02 WIB.
- Setiawan, Robby. 2014. *Beauty Contest Sebagai Salah Satu Bentuk Business Judgement Rule Dalam Perspektif Hukum Positif Indonesia (Analisis Putusan KPPU No. 35/KPPU/-I/2010 Dalam Pemilihan Mitra Kerja Oleh PT. Pertamina Dan PT. Medco Energi Internasional*. Atikel Ilmiah. <http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/613>. Diakses 14 Desember 2020 Pukul 13.14 WIB.
- Sulaiman, Aimie. 2016. *Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger*. Jurnal Society, Volume VI, Nomor I, Juni 2016. MEMAHAMI TEORI <https://media.neliti.com/media/publications/122226-ID-none.pdf>. Diakses 2 Juli 2021 Pukul 17.12.
- Tuffour, Isaac. 2017. *A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach*. Journal Volume 4 Nomor 2. [file:///C:/Users/User/Downloads/ARTIKEL%20MENGENAL%20KUALITATIF-SPLIT%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/ARTIKEL%20MENGENAL%20KUALITATIF-SPLIT%20(1).pdf) Diakses 1 Februari 2020 12.09 WIB.
- Westra dan Parwati. 2019. *Upaya Hukum Konsumen Terhadap Penyalahgunaan Suntik Vitamin C Ilegal Pada Salon Kecamatan Tampaksiring*. Jurnal Sosiologi Universitas Udayana. Volume 7 Nomor 5

2019.<http://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/48515>.Di akses pada 1 Juni 2020Pukul 13.25 WIB.

#### **Tesis :**

Anggraini, 2019. *Tinjauan Hukum islam tentang Sintem Upah Suntik Putih (Whitening Injection) (Studi pada Home Treatment Glowbeauty Bandar Lampung)*. Repository Universitas Jember. <http://repository.radenintan.ac.id/6966/>. Tesis. Diakses 17 Agustus 2020 Pukul 12.27 WIB.

Ifadah, 2011. *Analisis Hukum Islam Terhadap Pennggunaan Suntik Putih (Whitening Injection)*. Tesis Universtitas Sunan Ampel Surabaya. Volume <http://digilib.uinsby.ac.id/30933/>. Diakses 19 Agustus 2020 Pukul 07.12 WIB.

Sinta, Tria Mei. 2018. *Perilaku Mahasiswa Pengguna Suntik Vitamin C Sebagai Upaya Mencerahkan dan Merawat Kesehatan Kulit (Studi Kualitatif Pada Mahasiswa Universitas Jember)*. Repository Universitas Jember. Thesis.<http://repository.unej.ac.id/36478>.Diakses 11 Juli 2020 Pukul 17.06 WIB.

Uin suska pengaruh penampilan modis terhadap pengembangan karir[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiEy8WikMjvAhVI7HMBHXi\\_C3YQFjABegQIARAD&url=http%3A%2F%2Fjournal.uin-suska.ac.id%2Findex.php%2Fmarwah%2Farticle%2Fdownload%2F477%2F457&usg=AOvVaw1Gz3mEIV\\_t-lc2O-2CaRj3](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiEy8WikMjvAhVI7HMBHXi_C3YQFjABegQIARAD&url=http%3A%2F%2Fjournal.uin-suska.ac.id%2Findex.php%2Fmarwah%2Farticle%2Fdownload%2F477%2F457&usg=AOvVaw1Gz3mEIV_t-lc2O-2CaRj3)

Umanailo,2019.ParadigmaKonstruktivis.UniversitasiqraBuru.[http://researchgte.net/33676465\\_Paradigma\\_Konstruktivis](http://researchgte.net/33676465_Paradigma_Konstruktivis). Diakses 29 November 2020 Pukul 12.08 WIB.

Zevannya, 2012.Analisis Konsep Diri Peserta Ajang Miss Indonesia Untuk Menjadi Humas Indonesia. Repository Universitas Indonesia .<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20308764-SpdfAmanda%20Roberta%20Zevannya.pdf>. Diakses 13 Desember 2020 Pukul 20.09 WIB.

#### **Intenet :**

Badan POM. Sasaran Strategis. <http://www.pom.go.id/new/view/direct/strategic>. Diakes Pada 28 November 2020Pukul 12.55 WIB.

Daniel, 2020 .Daftar Lengkap Pemenang Putri Indonesia 2020.<https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-4929046/daftar-lengkap-pemenang-puteri-indonesia-2020>, Diakses Pada 14 Desember 2020 Pukul 14.09 WIB.

- dr. Richard Lee, MARS. 2020. AWAS RACUN!! Semua tentang INFUS WHITENING!?. Aman? Ada hasil? Permanen?.  
<https://www.youtube.com/watch?v=8jMpmwgEi0I>. Diakses 12 Juli 2020 Pukul 14.50 WIB.
- Louisse Scarlett Family. 2020. Prosedur Suntik Putih, Apakah Bisa langsung Putih?. <https://www.youtube.com/watch?v=IGUVJGD1syo&t=1s>.  
Diakses 12 Juli 17. 03 WIB.
- MOP Channel. 2020. Ok Dokter-Jangan Sembarangan Suntik Pemutih, Jika Tidak Ingin Merugi!.  
<https://www.youtube.com/watch?v=2tCVcZwows&t=86s>. Diakses 12 Juli 2020 Pukul 13.09 WIB.
- Prima, 2018. Ilmuwan Ungkap Usia Remaja yang Baru: 10 Sampai 24 Tahun.  
<https://tekno.tempo.co/read/1052899/ilmuwan-ungkap-usia-remaja-yang-baru-10-sampai-24-tahun>, Diakses Pada 7 September 2020 Pukul 14.09 WIB.